

INTISARI

PRATIWI, H.P., 2015 AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA FRAKSI ETIL ASETAT EKSTRAK ETANOL HERBA MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) PADA AYAM LEGHORN JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Keadaan di mana terjadi peningkatan kadar asam urat darah di atas normal disebut hiperurisemia. Tingginya kadar asam urat serum bisa menimbulkan penyakit gout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia dan dosis efektif dari fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran pada ayam leghorn jantan.

Penelitian ini menggunakan 5 kelompok ayam dan diinduksi pakan tinggi purin (jus hati ayam mentah 100% b/v) selama 1 minggu. Pengobatan diberikan selama 7 hari, kadar asam urat diperiksa pada semua kelompok perlakuan pada hari 0, 7, dan 14. Kelompok I sebagai kontrol hiperurisemia (CMC 0,5% 5 ml/kg BB), kelompok II sebagai sediaan pembanding (Alopurinol 9,33 mg/kg BB), kelompok III diberikan fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran dosis 3,91 mg/kg BB, kelompok IV diberikan fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran dosis 7,82 mg/kg BB, dan kelompok V diberikan fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran dosis 11,73 mg/kg BB. Data yang diperoleh dianalisa dengan ANOVA satu jalan (signifikan $p < 0,05$).

Hasil menunjukkan bahwa fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran mempunyai aktivitas antihiperurisemia. Berdasarkan analisis statistik, tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran dan sediaan pembanding (alopurinol 9,33 mg/kg BB). Jika dilihat dari hasil persen penurunan kadar asam urat, fraksi etil asetat ekstrak etanol herba meniran dosis 7,82 mg/kg BB menunjukkan penurunan yang lebih besar.

Kata kunci : Herba meniran, alopurinol, antihiperurisemia, fraksi etil asetat.

ABSTRACT

PRATIWI, H.P., 2015., ANTIHYPERURICAEMIA ACTIVITY OF ETHYL ACETATE FRACTION OF THE ETHANOL EXTRACT OF HERBS MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) ON LEGHORN COCK.

The circumstances which an increase in blood uric acid levels above normal was called hyperuricemia. High levels of serum uric acid can cause gout. This study aimed to determine the activity antihyperuricemia and effective dose of ethyl acetate fraction of the ethanol extract of the herb meniran on leghorn cock.

This study uses five groups of cock and feed induced high in purines (raw chicken liver juice 100% w/v) for 1 week. Treatment was given for 7 days, uric acid levels checked at all treatment groups on day 0, 7, and 14. Group I as a control hyperuricemia (CMC 0.5% 5 ml/kg), group II as dosage comparison (allopurinol 9.33 mg/kg), group III given ethyl acetate fraction of ethanol extract of the herb meniran dose of 3.91 mg/kg, group IV given ethyl acetate fraction of ethanol extract of the herb meniran dose 7.82 mg/kg, and group V given ethyl acetate fraction of ethanol extract of the herb meniran dose 11.73 mg/ kg. The data obtained were analyzed by one way ANOVA (significant $p < 0.05$).

The results showed that the ethyl acetate fraction of ethanol extract of the herb meniran have antihyperuricemia activity. Based on statistical analysis, there were no significant differences between the groups ethyl acetate fraction of ethanol extract of herbs meniran and dosage comparison (allopurinol 9.33 mg/kg). When viewed from the percent decrease in the levels of uric acid, ethyl acetate fraction of ethanol extract of the herb meniran dose 7.82 mg/kg showed a greater decline.

Keywords: Herbs meniran (*Phyllanthus niruri* L.), allopurinol, antihyperuricemia, ethyl acetate fraction.